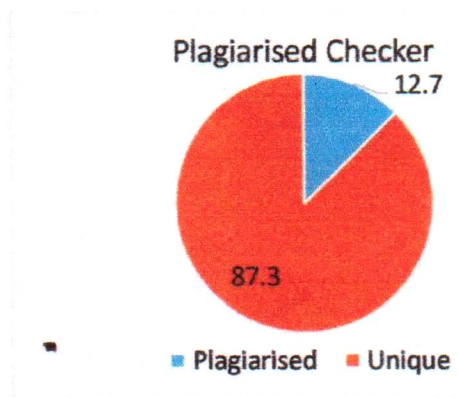


## Plagiarism Checker Report

| Part                  | Plagiarised | Unique      | Not Identified |
|-----------------------|-------------|-------------|----------------|
| Abstrak               | 19          | 81          | 0              |
| Bab 1                 | 5           | 95          | 0              |
| Bab 2                 | 7           | 93          | 0              |
| Bab 3                 | 22          | 78          | 0              |
| Bab 4                 | 3           | 97          | 0              |
| Bab 5                 | 20          | 80          | 0              |
| <b>Total Plagiasi</b> | <b>12.7</b> | <b>87.3</b> | <b>0</b>       |

### Grafik Persentase Plagiasi



Ende, 27 Februari 2021  
 Kepala Bidang Klinik Riset



Santy Permata Sari, S.AB., MM.  
 NIDN: 0829069001

© Copyright RCBC Fakultas Ekonomi - Universitas Flores 2021



Plagiarism Checker  
 OSX Versoin : Version 10.15.6 (Build 19G2021)  
 Device Type : MacBook Air yulius  
 Build Versoin : 3.1.9  
 This information will help us to find your issue.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara Anggota BUMDes Tana Bojang

**Narasumber** : .....

**Alamat** : .....

**Umur** : .....

**Pendidikan Akhir** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**Jabatan** : .....

Interviewer : Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di BUMDes Tana Bojang?

Interviewer : Jabatan apa yang dijabat oleh Bapak/Ibu sekarang?

Interviewer : Apa rata-rata mata pencaharian masyarakat desa Boru Kedang ?

Interviewer : Bagaimana perekonomian masyarakat desa Boru Kedang ?

Interviewer : Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Boru Kedang ?

Interviewer : Apakah program kerja yang dibuat itu dijalankan dengan baik ?.

Interviewer : Apa alasan Bapak/Ibu bergabung di BUMDes?

Interviewer : Bagaimana dengan program-program yang dibentuk di BUMDes Tana Bojang ?

Interviewer : Bagaimana perkembangan BUMDes Tana Bojang?

Interviewer : Apa syarat untuk menjadi pengurus BUMDes Tana Bojang ?

Interviewer : Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan adanya BUMDes pendapatan masyarakat Desa Boru Kedang meningkat?

Interviewer :Menurut bapak/ibu, Apa manfaat setelah berjalannya BUMDes Tana Bojang?

Interviewer :Bagaimana keterlibatan masyarakat Boru Kedang dalam melaksanakan program BUMDes?

Interviewer : Darimana sumber dana BUMDes Tana Bojang

#### Wawancara Kepala Desa Boru Kedang

**Narasumber** : .....

**Alamat** : .....

**Umur** : .....

**Pendidikan akhir** : .....

**Jenis kelamin** : .....

**Jabatan** : .....

Interviewer : Selamat pagi bapak, apakah bapak menjabat sebagai kepala desa di desa ini?

Interviewer : Saya mau bertanya sedikit mengenai desa ini pak

Interviewer : Bagaimana letak Desa Boru Kedang ini, pak ?

Interviewer : Berapa jarak dan waktu tempuh dari Desa Boru Kedang ke desa Pusat Kecamatan, Pak?

Interviewer : Apa saja pekerjaan masyarakat desa Boru Kedang?

Interviewer : Bagaimana perekonomian masyarakat desa Boru Kedang?

Interviewer : Bagaimana latar belakang berdirinya BUMDes Tana Bojang pak?

Interviewer : Apakah pada saat itu bapak sudah menjabat?

Interviewer : Kira-kira dari mana modal awal BUMDes Tana Bojang pak?

Interviewer : Apa tujuan berdirinya BUMDes Tana Bojang ini pak?

Interviewer : Program kerja apa sajakah yang masih aktif sampai saat ini pak?

Interviewer : Bagaimana perkembangan BUMDes Tana Bojang dari dulu sampai sekarang pak?

Interviewer : Baik pak, mungkin hanya ini yang saya tanyakan, terimakasih pak.

## LAMPIRAN VII

### DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan manager BUMDes Tana Bojang



2. Wawancara dengan Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam Ibu Katarina Kula Soge



3. Wawancara ketua unit usaha penyaluran pupuk bersubsidi



*Gudang Pupuk 2020*

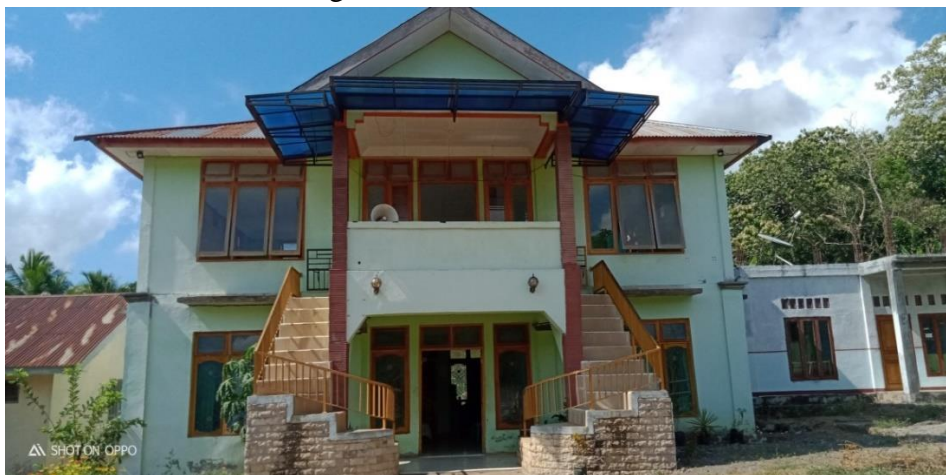
4. Wawancara Ketua Unit Usaha Air Minum (Gallon)



5. Wawancara Kepala Desa Boru Kedang



6. Kantor Desa Boru Kedang



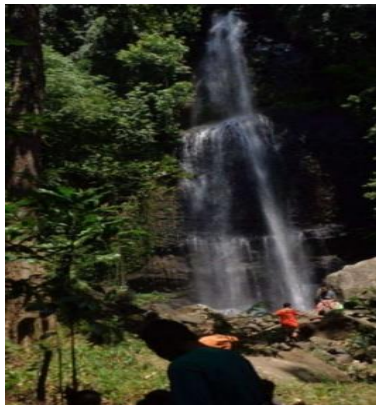
7. Ruang Simpan Pinjam



8. Pembuatan bak air minum dekat sumber mata air



9. Wisata Air Terjun Boru Kedang



## Wawancara 1

Narasumber : Wilhelmus Boruk, S.Pd  
Alamat : Desa Boru Kedang  
Umur : 31 tahun  
Pendidikan Akhir : Sarjana Pendidikan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Manajer BUMDES Tanah Bojang

Interviewer : Sudah berapa lama bapak bekerja di BUMDes Tana Bojang?

Narasumber : Saya bekerja disini sejak tahun 2017

Interviewer : Jabatan apa yang dijabat sekarang pak ?

Narasumber : Saat ini saya dipercayakan untuk menjabat menejer di BUMDES Tana Bojang ini.

Interviewer : Apa rata-rata mata pencaharian masyarakat desa Boru Kedang pak ?

Narasumber : Sebagian besar masyarakat disini bekerja sebagai petani. Petani sawah, ladang, dan juga di perkebunan.

Interviewer : Bagaimana perekonomian masyarakat desa Boru Kedang ?

Narasumber : Jika saya perhatikan selama saya bekerja disini perekonomian masyarakat desa Boru Kedang masih kurang sejahtera. Masyarakat memiliki tanah lahan pertanian yang cukup luas tetapi mereka belum kreatif dan mengolah lahan tersebut untuk menghasilkan uang. Mereka menanam padi dan hasilnya hanya untuk makan sehari-hari, sedangkan perkebunan adanya tanaman umur panjang yang tidak banyak dan apabila dijual hanya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari saja.

Interviewer : Menurut bapak bagaimana upaya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Boru Kedang ?

Narasumber : Jika untuk mengembangkan perekonomian desa ini, pemerintah desa bekerja sama dengan pemerintah kabupaten untuk membentuk usaha seperti menganyam, menenun, menjahit, ahon tetapi semua itu



hanus didukung dengan kemauan kerja dari masyarakat

Interviewer : Apakah program kerja yang dibuat itu dijalankan dengan baik ?

Narasumber : Program kerja yang masih berjalan sampai sekarang hanya dua yaitu menenun dan menjahit. Masyarakat disini jencen kain motif seperti sarung, pakaian, syal dan juga menjahit tas, masker yang bermotifkan adat Bora.

Interviewer : Bagaimana dengan program-program yang dibentuk di BUMDes, pak ?

Narasumber : BUMDes membentuk tiga program kerja yaitu simpan pinjam, usaha air minum dalam kemasan (galon) dan penyuluran pupuk. Program ini dibentuk untuk membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat agar dapat bekerja sekecilpunya, memberikan modal kepada masyarakat untuk membuka usaha mereka.

Interviewer : Bagaimana perkembangan BUMDes Tana Bojang?

Narasumber : Perkembangannya. Yah bisa dibilang berkembang karena BUMDes bisa membantu masyarakat dengan menyediakan pupuk bagi petani, air minum isi ulang dan air minum dalam kemasan.

Interviewer : Apa syarat untuk menjadi pengurus BUMDes ?

Narasumber : Sebenarnya persyaratan untuk menjadi pengurus BUMDes itu tidak ada. Siapa saja bisa jadi pengurus BUMDes, tergantung dari kemauan masyarakat yang terpenting kerjanya jujur, bertanggung jawab dan berkomitmen dalam melakukan pekerjaan dalam BUMDes serta mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Interviewer : Menurut bapak, apakah program-program berjalan efektif ?

Narasumber : Iya, semua program berjalan dengan baik kendalanya setelah adanya COVID-19 ini yang memahikan kinerja kerja BUMDes sehingga kurang efektifnya program kerja yg ada.

Interviewer : Apa manfaat setelah berjalannya BUMDes, pak ?

Narasumber : Manfaat yang terlihat setelah berjalannya BUMDes adalah persedranya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan adanya BUMDes juga masyarakat bisa membuka usaha kecil-kecilan dan modal yang dipinjam dari BUMDes lewat unit simpan pinjam.

Interviewer : Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan program BUMDes ?

Narasumber : Masyarakat terlibat dalam kegiatan di BUMDes, seperti menjual hasil panen, jahitan, dan makanan ringan berbahan dasar ubi kayu, pisang, jagung titi, dll saat ada kunjungan dari kabupaten.

Interviewer : Darimana sumber dana BUMDes ini pak ?

Narasumber : Awalnya desa tidak memiliki modal untuk pembangunan BUMDes ini, hanya saja desa punya niat untuk mengorganisir beberapa lembaga seperti POKTAN dan GAPOKTAN maka desa meminta untuk membangun BUMDes. Tidak hanya itu, desa juga melihat adanya potensi alam disini yang dijamin dapat membawa keuntungan, maka mereka mengajukan proposal ke Kabupaten untuk meminta bantuan berupa uang tunai untuk membangun gedung BUMDes ini, pemerintah merespon proposal tersebut dengan baik sehingga desa memperoleh bantuan berupa dana desa sebesar 250.000.000 untuk pengelolaan BUMDes.

**Wawancara 2**

**Narasumber** : Katarina Kula Soge  
**Alamat** : Desa Boru Kedang  
**Umur** : 46 Tahun  
**Pendidikan akhir** : SMA  
**Jenis kelamin** : Perempuan  
**Jabatan** : Ketua Simpan Pinjam

**Interviewer** : Tahun berapa ibu bergabung di BUMDes Tana Bojang?

**Narasumber** : Tahun 2017. Sampai sekarang

**Interviewer** : Apa jabatan ibu setelah bergabung ke BUMDes?

**Narasumber** : Sekarang saya bekerja sebagai ketua Simpan Pinjam

**Interviewer** : Apa syarat untuk menjadi seorang pengurus BUMDes?

**Narasumber** : Syarat untuk menjadi seorang pengurus BUMDes dan usaha yang ada didalam Bumdes tersebut adalah pribadi yang jujur bertanggungjawab untuk mengolah seluruh usaha yang dibuat.

**Interviewer** : Bagaimana informasi awal yang ibu dapatkan untuk bergabung di BUMDes?

**Narasumber** : Saya dapat informasi awal dari pengumuman sosialisasi dari desa kepada masyarakat terkait terbentuknya Bumdes. Hasil sosialisasi tersebut membuka wawasan saya dan masyarakat lainnya dan saya sendiri memutuskan untuk bergabung dengan Bumdes Tana Bojang.

**Interviewer** : menurut ibu, apakah dengan adanya BUMDes pendapatan masyarakat meningkat?

**Narasumber** : Kalau saya lihat masyarakat yang bergabung dengan BUMDes dan mempunyai semangat kerja yang tinggi serta memahami pengelolaan uang yang dipinjam tersebut sudah memiliki pendapatan yang lebih tinggi ketimbang sebelum gabung dengan BUMDes.

- Interviewer : apakah program yang dijalankan di BUMDes berjalan efektif?
- Narasumber : Jadi, Seluruh program kerja yang dibentuk ini berjalan sangat efektif sebelum adanya Virus Corona. Sekarang belum kembali efektif lagi. Saya berharap ditahun depan sudah stabil lagi.
- Interviewer : apa alasan ibu bergabung di BUMDes?
- Narasumber : Saya gabung dengan Bumdes karena saya merasa di Bumdes adalah tempat yang pas untuk saya dalam hal mengasa kinerja kerja yang saya miliki. Saya juga bergabung dengan Bumdes karena awalnya saya seorang anggota di unit usaha Simpan Pinjam. Saat itu saya ingin membuka usaha dan saya pinjam dari Bumdes ternyata di Bumdes sistem angsuran Simpan Pinjam lebih baik, bunganya tidak besar, dari pada pinjam di bank, di Koperasi, dan lain-lain.
- Interviewer : Dampak apakah yang ibu rasakan setelah menjadi anggota BUMDes?
- Narasumber : Yang saya rasakan setelah saya jadi anggota, saya punya pekerjaan sampingan seperti menjaga usaha saya sendiri. Saya sangat senang karena selain bertani saya juga dapat berwirausaha.
- Interviewer : Bagaimana respon masyarakat terhadap BUMDes Tana Bojang ?
- Narasumber : Respon masyarakat terhadap bumdes bermacam-macam. Ada orang yang merespon dengan sangat baik tapi ada juga yang kurang baik. Seniva itu tergantung pandangan individu.
- Interviewer : Sebelum ibu bergabung di BUMDes berapakah penghasilan rata-rata yang ibu hasilkan perbulan?
- Narasumber : Kalau penghasilan saya satu bulan paling tinggi Rp. 500.000-1.000.000, itu juga hanya dipakai untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
- Interviewer : Apakah dengan penghasilan tersebut dapat mencukupi kebutuhan hidup?
- Narasumber : Iya, kalau uang atau penghasilan seperti yang sudah saya bilang, itu dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena hidup dikampung sayur, ubi, pisang, jagung. Kita tidak perlu pake beli.
- Interviewer : Apakah ibu memiliki pekerjaan sampingan?
- Narasumber : Iya, saya selain kerja di Bumdes, saya juga menanam sayur untuk dijual kepasar setiap hari semis.

Interviewer : Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan program-program BUMDes?

Narasumber : Kalau itu menurut saya belum baik. Karena pengaruh kehidupan di desa-masyarakat ada yang pinjam uang di BUMDes kemudian buka usaha kecil, tapi macet, jadi berpengaruh terhadap pengangsuran dan terjadi penunggakan. Pada akhirnya uang yang dipinjam itu juga hangus. Anggota lalai dalam mengembalikan uang pinjaman.

Interviewer : Menurut ibu, apakah BUMDes ini bisa menjadi lapangan pekerjaan?

Narasumber : Iya. Tetapi BUMDes tidak menjadi tempat kerja. BUMDes membuka peluang untuk masyarakat agar bekerja. Apabila masyarakat mengerti dengan hadirnya BUMDes dan pembentukan Proker, maka otomatis seluruh masyarakat dapat menciptakan pekerjaan mereka sendiri sesuai dengan skill atau bakat yang mereka miliki, untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri dan untuk kemajuan BUMDes.

Interviewer : Apakah ada pendampingan dari BUMDes untuk meningkatkan penjualan di BUMDes?

Narasumber : BUMDes melakukan pendampingan untuk meningkatkan penjualan ini adalah dengan mengadakan sosialisasi bersama mengenai program-program yang sudah disepakati oleh BUMDes beserta anggotanya.

### Wawancara 3

Narasumber : Germana Gehing Mau  
Alamat : Desa Boru Kedang  
Umur : 45 tahun  
Pendidikan akhir : SMA  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Ketua Unit Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Interviewer : Pada tahun berapakah ibu menjabat sebagai pengurus BUMDes?

Narasumber : Sejak tahun 2017

Interviewer : Waktu itu ibu menjabat sebagai apa?

Narasumber : Waktu itu saya menjabat sebagai ketua salah satu unit usaha Bumdes yaitu penyaluran pupuk bersubsidi

Interviewer : Darimanakah pupuk tersebut diambil?

Narasumber : Pupuk itu diambil dari pusat Kabupaten Flores Timur, lalu disalurkan kepada masyarakat desa Boru Kedang dan sekitarnya. Sebelum disalurkan ke masyarakat, pupuk tersebut dibagikan kepada Kelompok Tani yang dibentuk oleh Bumdes maupun kelompok tani dari desa sekitar. Kemudian, masyarakat boleh ambil pupuk tersebut untuk keperluan mereka.

Interviewer : Biasanya pupuk apa sajakah yang diambil dari pusat itu?

Narasumber : Ada tiga jenis pupuk yang selalu diambil yaitu Urea, SP-36 dan pupuk buah/NPK.

Interviewer : Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam menggunakan pupuk tersebut?

Narasumber : Menurut pengamatan saya, semua pupuk yang diambil dari pusat habis terjual, jadi hal tsb menunjukkan bahwa masyarakat turut berpartisipasi dalam hal ini.

Interviewer : Apakah ada keuntungan dari usaha pupuk tersebut ibu?

Narasumber : Iya, keuntungannya ada dua, bagi masyarakat dapat menyuburkan tanaman dan yang kedua bagi Bumdes, Bumdes menerima pemasukan dari pembelian pupuk dan dijadikan modal

Untuk membeli pupuk lagi.

Interviewer : Apakah program usaha penyaluran pupuk ini berjalan dengan baik?

Narasumber : Iya, Program ini berjalan efektif. Meskipun ada corona tetapi pengorderan pupuk berjalan maksimal, tetapi jumlahnya terbatas saja.

Interviewer : Mengapa BUMDes tidak mengadakan pelatihan pembuatan pupuk di Desa ini? Padahal menurut pengamatan saya, ada begitu banyak bahan-bahan untuk pembuatan pupuk seperti kulit kakao, jerami, kotoran hewan, serbuk kayu, dedaunan, kulit padi (sekam), sabut kelapa, bonggol pisang, air cucian beras.

Narasumber : Iya, saya juga berpikir demikian, tapi sampai saat ini belum ada pelaksanaan dari BUMDes mungkin belum ada perencanaan untuk melakukan sosialisasi sampai sekarang.

Interviewer : owh iya, baik ibu. Lalu, apakah dengan adanya penyaluran pupuk ini dapat meningkatkan pendapatan BUMDes?

Narasumber : Setelah beberapa tahun usaha pupuk ini berjalan, saya perhatikan pendapatan BUMDes meningkat karena baik anggota maupun non anggota BUMDes menggunakan pupuk tersebut untuk keperluan tanaman mereka baik dalam jumlah banyak maupun sedikit.

Interviewer : baik ibu, terimakasih atas kerjasamanya hari ini.

Narasumber : Sama-sama adik.

**Wawancara 4**

**Narasumber** : Yohanes Oda Lewar  
**Alamat** : Desa Boru Kedang  
**Umur** : 47 tahun  
**Pendidikan akhir** : ~~Konkri~~ - ~~Konkri~~ SMA  
**Jenis Kelamin** : Laki - Laki  
**Jabatan** : Ketua Unit Usaha Air Minum

**Interviewer** : Selamat siang bapak, maaf mengganggu pekerjaan bapak, saya mau bertanya mengenai unit usaha air minum. Apakah bapak seorang ketua diusaha ini?

**Narasumber** : Selamat siang adik, ya boleh, saya seorang ketua di unit ini

**Interviewer** : Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai ketua di unit ini.

**Narasumber** : Sudah hampir 2 tahun saya bekerja disini

**Interviewer** : Bagaimana perkembangan unit usaha air minum ini pak?

**Narasumber** : Kalau ditanya soal perkembangan unit usaha air minum bisa dikatakan meningkat. Karena masyarakat dari desa lain banyak yang membeli air dari sini untuk keperluan mereka. Dan itu membantu kami untuk terus bekerja dibidang ini. Kalau masyarakat desa Boru sendiri lebih banyak mengolah air minumnya sendiri seperti merebus air untuk di minum sebab sumber air di desa ini cukup melimpah.

**Interviewer** : Apakah unit usaha air minum ini berjalan efektif?

**Narasumber** : Sejujurnya dulu sebelum masa covid dan pekerja lain belum diganti, unit usaha ini berjalan efektif, sampai adanya pembatasan air minum dalam kemasan dan sudah dipublikasikan ke masyarakat dan juga ke Kabupaten. Tetapi untuk saat ini belum berjalan efektif para petugas belum sempat hadir seluruhnya ditempat ini. Kami bergantian jadwal kerja setiap hari dan air minum kemasanpun belum dapat dipabrik lagi, yang ada saat ini hanya air galon saja.



Interviewer : Darimana modal awal usaha air minum ini pak?

Narasumber : Modal awal usaha ini berasal dari pemerintah Bundes. Karena dari desa mengajukan proposal kepada pemerintah pusat untuk memberikan modal kepada Bundes Tana Bojang. Dengan yang yang diterima itu menjadi modal atas bawanya usaha ini.

Interviewer : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menggunakan air minum yang dibuat disini pak?

Narasumber : Jadi seperti yang sudah saya katakan tadi sebagian besar masyarakat disini lebih memilih untuk minum air yang dimasak. Tetapi mereka mendukung adanya usaha ini karena walaupun sedikit masyarakat desa Bokeed yang membeli, masih ada masyarakat dari luar yang membeli air bersih di Bundes Tana Bojang ini, sehingga Bundes tidak merasa rugi.

Interviewer : oh iya, baik bapak. Saya pikir sampai disini dulu pak, terimakasih

Narasumber : Baik, Terimakasih adik.

Nohon maaf jika jawaban ada yang kurang pas !!!

**Wawancara 5**

**Narasumber** : APDGNARIS Sowa Ciwu  
**Alamat** : Desa Boru Kedang  
**Umur** : 42 tahun  
**Pendidikan akhir** : S.E  
**Jenis kelamin** : Laki-Laki  
**Jabatan** : Kepala Desa Boru Kedang

**Interviewer** : Selamat pagi bapak, apakah bapak menjabat sebagai kepala desa di desa ini?

**Narasumber** : Selamat pagi Iya saya Kepala Desa disini, adek.

**Interviewer** : Saya mau bertanya sedikit mengenai desa ini pak

**Narasumber** : Baik, silahkan adek

**Interviewer** : Bagaimana letak Desa Boru Kedang ini, pak ?

**Narasumber** : Baik, desa Boru Kedang merupakan desa pemekaran dari desa Boru. Secara geografis letak desa Boru Kedang bagian Utara berbatasan dengan hutan lindung Borked, Selatan dengan desa Heua, Timur dengan desa Boru, dan Barat dengan Kabupaten Sikka.

**Interviewer** : Berapa jarak dan waktu tempuh dari Desa Boru Kedang ke desa Pusat Kecamatan, Pak?

**Narasumber** : Jarak tempuh dari Desa Boru Kedang ke Kecamatan diperkirakan 2 Km dan lama waktu tempuh kira-kira 15 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor dikarenakan jalan yang kurang bersahabat.

**Interviewer** : Apa saja pekerjaan masyarakat desa Boru Kedang?

**Narasumber** : Sebagian besar sebagai petani, dan ada yang bekerja

sebagai curi, pedagang, dan laru-laru.

Interviewer : Bagaimana perekonomian masyarakat desa Boru Kedang?

Narasumber : Omong soal perekonomian, dilihat dari pekerjaan masyarakat diatas dapat dikatakan bahwa perekonomian masyarakat desa Boru cukup sejahtera. Sebagai contoh ada yang membuka usaha kecil seperti menjual sembako, menjual hasil perkebunan dan pertanian, ada juga masyarakat yang berbisnis membeli hasil komodis dengan menggunakan modalnya dan menjual kepada perusahaan dengan harga yang tinggi sehingga memperoleh keuntungan dua kali. Dari hasil usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan membiayai pendidikan anak-anak mereka.

Interviewer : Bagaimana latar belakang berdirinya BUMDes pak?

Narasumber : Pertama-tama kami melihat potensi alam desa yang dipercaya dapat mendatangkan keuntungan maka kami mengadakan rapat "Musyembangdes" untuk membentuk BUMDes yang dinamakan Tana Bojang pada tanggal 15 April 2014.

Interviewer : Apakah pada saat itu bapak sudah menjabat?

Narasumber : Belum, saat itu saya hanya seorang anggota yang bekerja di Kantor Camat, saya baru menjabat ditahun 2016 lalu, dan melanjutkan program kerja yang sedang berjalan.

Interviewer : Kira-kira dari mana modal awal BUMDes pak?

Narasumber : Modal awal berdirinya BUMDes diperoleh dari pengajuan proposal kepada pemerintah berisi pembangunan BUMDes karena adanya potensi desa maka dari itu desa menerima bantuan sebesar 250.000.000 untuk membangun BUMDes. Dari modal yang diberikan itu kami mendirikan BUMDes

dan membentuk tiga program kerja yaitu produksi air bersih, penyaluran pupuk bersubsidi, dan juga usaha simpan pinjam.

Interviewer : Apa tujuan berdirinya BUMDes ini pak?

Narasumber : Tujuannya menggali potensi desa yang ada dan menyejahterakan masyarakat di desa ini, serta menambah wawasan bagi warga desa Boru Kedang.

Interviewer : Program kerja apa sajakah yang masih aktif sampai saat ini pak?

Narasumber : Usaha simpan pinjam, usaha air minum, dan penyaluran pupuk.

Interviewer : Bagaimana perkembangan BUMDes dari dulu sampai sekarang pak?

Narasumber : Sejujurnya dari sisi keuntungan tidak terlalu signifikan, tetapi kalau dari manfaat itu luar biasa bagi masyarakat. Dari usaha penyaluran pupuk lebih menonjol. Usaha pupuk ini sangat dibutuhkan masyarakat dan berjalan sangat baik adanya, mungkin karena didukung dengan pekerjaan masyarakat sebagai petani, begitu juga dengan dengan produksi air bersih. Ada banyak orang berpikir kalau masyarakat di desa kalau mau minum air harus dimasak.

Interviewer : Baik pak, mungkin hanya ini yang saya tanyakan, terimakasih pak.

Narasumber : Baik, Terimakasih.



**UNIVERSITAS FLORES**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**TERAKREDITASI BAN-PT**

No. 1710/SK/BAN-PT/Akred /S/VIII/2016, 26 Agustus 2016 (Prodi S1 Manajemen)  
No. 1562/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII /2016, 11 Agustus 2016 (Prodi Ekon.  
Pembangunan)  
No. 028/SK/BAN-PT/Akred/ S/X/2016, 02 September 2016 (Prodi S1- Akuntansi)  
Kampus I Jl. Sam Ratulangi, No.XX, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah  
Kabupaten Ende- Flores NTT kode Pos 86318, Telp.(0381) 21536

Nomor : 378/115/F6/31/N/IX/2020  
Lampiran : 1 (satu) Proposal  
Perihal : **Izin Untuk Mengadakan Penelitian**

22 September 2020

Kepada Yang Terhormat  
Kepala Desa Boru Kedang  
Di - Tempat

Dengan hormat,

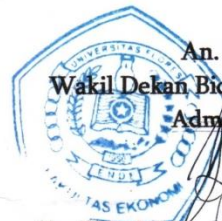
Dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Flores Ende, para mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi dari bidangnya masing-masing. Untuk itu kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak agar dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di bawah ini :

Nama : EMANUEL MIGU WOLOR  
Nim : 2016430986  
Prog.Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam rangka penulisan tugas akhir dengan Judul penelitian "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tanah Bojang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Boru Kedang Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur 2018-2019)".

Kerahasiaan data akan dipegang teguh dan hanya khusus digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Administrasi

Dr. Rafael Octavianus Byre, SE., M.Sc.  
NIDN. 0826097601

Tembusan :

1. Ketua Program Studi EKONOMI PEMBANGUNAN FE Univ. Flores;
2. Mahasiswa Ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR  
KECAMATAN WULANGGITANG  
DESA BORU KEDANG**

*Jln. Desa Boru Kedang No. Telp. (0383) - Faks (0383) -  
BOLA WOLO 86253*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : Pem.Des.BK. 140 /2/D/Pem / 2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Penjabat Kepala Desa Boru Kedang  
Kec. Wulanggintang Kabupate Flores Timur, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara.

Nama : Emanuel M. Wolor  
Nim : 2016430986  
universitas : Universitas Flores – Ende  
Falkutas : Falkutas Ekonomi  
Prodi : Ekonomi Pembangunan  
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen kuisioner  
( wawancara )

Mahasiswa tersebut benar – benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Desa Boru  
Kedang, pada tanggal 30, september 2020. dengan judul penelitian

**“Peran Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Tana Bojang Dalam Meningkatkan  
Pendapatan Masyarakat Desa ( Studi Kasus : Desa Boru Kedang Kecamatan  
Wulanggintang Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 – 2019 )”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Boru Kedang  
Pada Tanggal, 30, september 2020  
Penjabat Kepala Desa Boru Kedang,

  
**APOLONARIS SEWA LIWU**  
NIP : 19670405 200701 1 064

**Tembusan :**

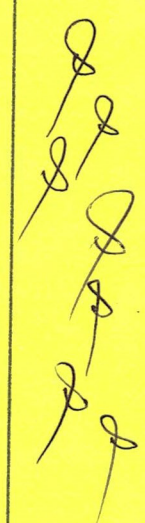
1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Flores Ende di Ende
2. Yang Bersangkutan di Tempat



UNIVERSITAS FLORES  
FAKULTAS EKONOMI  
PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN  
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama mahasiswa : EMANUEL MIGU WOLOR  
2. NIM : 2016 430 986  
3. Bidang Kajian Skripsi : PERAN BUMDES UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ( STUDI KASUS DESA BORU KEDANG KECAMATAN WULANGGITANG, KABUPATEN FLORES TIMUR)  
4. Judul Skripsi :  
5. Tanggal Pengajuan Skripsi :  
6. Nama Pembimbing : 1. BALTASAR TARUMA DJATA, SE.,M.Sc  
2. YULIANA SEDHO , SE.,M.Sc  
7. Keterangan Konsultasi :

| No. | Tanggal Konsultasi | Keterangan                                    | Paraf Pembimbing |              |
|-----|--------------------|---|------------------|--------------|
|     |                    |   | Pembimbing 1     | Pembimbing 2 |
| 1   | 27 April 2020      | Perbaiki proposal                             |                  |              |
| 2   | 7 Juni 2020        | Koreksi I Hasil perbaikan                     |                  |              |
| 3   | 22 Juni 2020       | Revisi Laporan                                |                  |              |
| 4   | 23 Juni 2020       | Koreksi II Hasil perbaikan                    |                  |              |
| 5   | 26-6-2020          | Koreksi III Hasil perbaikan                   |                  |              |
| 6   | 28-6-2020          | Koreksi IV Hasil perbaikan                    |                  |              |
| 7   | 3-7-2020           | Koreksi V Hasil perbaikan                     |                  |              |
| 8   | 6-7-2020           | Koreksi VI Hasil perbaikan                    |                  |              |
| 9   | 8-7-2020           | Perbaikan V Hasil revisi dan konsep kuesioner |                  |              |
| 10  | 13-7-2020          | Koreksi VI proposal                           |                  |              |
| 11  | 14-7-2020          | ACE.  |                  |              |
| 12  | 14-7-2020          | Revisi Laporan<br>Penyusunan daftar pustaka   |                  |              |
| 13  | 23-7-2020          | Revisi Daftar pustaka                         |                  |              |

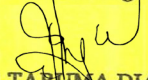
| No. | Tanggal Konsultasi | Keterangan  | Paraf Pembimbing  |              |
|-----|--------------------|---|---|--------------|
|     |                    |   | Pembimbing 1  | Pembimbing 2 |
| 14. | 25-07-2020         | Acc proposal  |   | Yula         |
| 15  | 27-11-2020         | koraksi skripsi I   |  |              |
| 16. | 3-12-2020          | koraksi skripsi II  |   |              |
| 17  | 15-12-2020         | koraksi skripsi III   |   |              |
| 18  | 19-12-2020         | koraksi skripsi IV  |   |              |
| 19  | 8-1-2021           | koraksi skripsi V   |   |              |
| 12  | 12-11-2021         | koraksi skripsi VI  |   |              |
| 13  | 14-12-2020         | ACE   |   |              |
| 14. | 15-1-2021          | Revisi bab I-V  |   | Yula         |
| 15  | 16-1-2021          | Revisi bab I-V dan melengkapi dengan abstrak, daftar pengantar, daftar isi dll. |   | Yula         |
| 16. | 3-2-2021           | Acc skripsi   |   | Yula         |

8. Tanggal Selesai Penulisan Skripsi

9. Telah dievaluasi dan Diuji dengan Nilai

\* Coret yang tidak perlu

Pembimbing I



BALTASAR TARUMA DJATA, SE., M.Sc

Nipy. 1980 2000 174



YUSTINA PAULINA PENU, SE., M.Par

Nipy. 1980 2000 172

Pembimbing II



YULIANA SEDHO, SE., M.Sc

Nipy. 1980 2000 173